

ملخص

قضايا المسيحية عند بول تيليش

عبد السلام

٠٠١١٤١٢٦١٠٢٧٣

الإعتقاد والتعاليم في كل دين لها اختلافات مختلفة. وفي المسيحية على وجه الخصوص مجموعة متنوعة من الجماعات التي لديها فهم لعلم اللاهوت المسيحي المختلف على الرغم من أنهم في نفس الدين ، هي المسيحية ، ينشأون في الإصلاح المسيحي الذي ينقسم إلى مجموعتين مسيحتيتين هما البروتستانت والكاثوليكية ، حيث تظهر الأفكار المسيحية وفقاً بعض اللاهوتيين بسبب عدم توافق التعاليم المسيحية في ذلك الوقت. بول تيليش أحد من اللاهوتيين لديهم أفكار وجودية اعتقدوا أن المسيحية لم تعد قادرة على الإجابة وحل المشاكل المسيحية في هذا الوقت، لذلك في النهاية كان لديه التفكير اللاهوتي المنهجي مع طريقة الارتباط (Correlation Method). التي فكرته غير متساوي مع لاهوتيين الأخرى.

ومن هذه الوقائع، أراد الباحث أن يبحث قضايا المسيحية عند بول تيليش.

هستخد الباحث ببحث المكتبي، و المناهج البحث التحليل الوصفي، واستخدم الباحثدراسة اللاهوتي للوصول إلى الإستنباط والإستنتاج.

من خلال هذه الدراسة، يمكن للباحث أن يستنتجوا أن بول تيليش في اللاهوت لا يستخدم فقط التعاليم الدينية كدليل ولكن مصحوباً بفلسفة فكره ، أو يُسمى عادةً طريقة الارتباط ، مع هذه الأساليب يمكن توضيح كل وجود اللاهوت المسيحي الذي لم يتم الرد عليه. من هذه الطريقة، كتب كتاباً لاهوتياً منهجياً يصف الوحي ، وإثبات الإلهية، والإنسان ، وحقيقة الدين.

عسي أن يكون هذا البحث البسيط. نأمل أن تكون صورة تفكير اللاهوت المسيحي وفقاً لبول تيليش. يأمل الباحث أن يتمكن الباحث التالي من شرح الفكر المسيحي من شخصيات أخرى بشكل جيد وواضح.

الكلمات المفتاحية: اللاهوت ، بول تيليش ، مسيحي

Abstrak

Pemikiran Theologi Kristen Menurut Paul Tillich

Abdussalam

37.2016.21.41.100

Iman dan ajaran di setiap agama mempunyai ragam yang berbeda,. Dan di dalam agama Kristen khususnya mempunyai berbagai kelompok yang memiliki pemahaman tentang teologi Kristen yang berbeda walaupun mereka dalam satu agama yang sama yaitu agama Kristen, bermula pada reformasi Kristen yang terbelah menjadi dua kelompok Kristen yaitu protesatan dan katholik, disitulah muncul pemikiran-pemikiran Kristen menurut beberapa teolog karena kurang sesuainya ajaran Kristen pada saat itu. Paul Tillich salah satu teolog mempunyai gagasan eksistensial yang memiliki pemikiran bahwa dalam ajaran Kristen sudah tidak bisa lagi menjawab dan menyelesaikan permasalahan Kristen pada saat ini, sehingga pada akhirnya dia mempunyai pemikiran theologi sistematika atau Systematic Theology dengan metode korelasi. di mana pemikirannya berbeda dengan para teolog lainnya.

Menurut uraian diatas peneliti bertujuan untuk mengkaji secara ilmiah pemikiran theolog kristen menurut Paul Tillich Serta mengkaji dasar dari pemikirannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka, dengan metode penelitian analisis deskriptif dan penulis menggunakan pendekatan teologis agar dapat menemukan hasil penelitian yang maksimal.

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Paul Tillich dalam berteologi tidak hanya menggunakan ajaran agama sebagai pedoman tetapi di barengi dengan filsafat pemikirannya, atau biasa di sebut Metode korelasi, dengan metode tersebut dapat tergambar segala eksistensi teologi Kristen yang belum terjawab. Dari metode tersebut ia menuliskan buku Systematic Theology(Teologi Sistematika) yang menggambarkan Wahyu, eksistensi Tuhan, manusia, dan hakikat agama.

Demikian penelitian sederhana ini di lakukan. Semoga dapat menjadi gambaran tentang pemikiran teologi Kristen menurut Paul Tillich. Peneliti berharap ada peneliti berikutnya yang dapat menjelaskan pemikiran Kristen dari tokoh yang lain dengan sangat baik dan jelas.

Kata Kunci : Teologi, Paul Thillich, Kristen